

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh korupsi terhadap pembangunan manusia menggunakan data panel 146 negara dalam kurun waktu 2004 hingga 2015. Indeks Pembangunan Manusia (HDI) digunakan sebagai tolok ukur pembangunan manusia, sementara Indeks Persepsi Korupsi (CPI) digunakan sebagai tolok ukur korupsi. Model regresi Tobit digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini memiliki nilai yang terbatas pada skala nol hingga satu (*limited dependent variable*). Hasil estimasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara indeks persepsi korupsi (CPI) terhadap pembangunan manusia (HDI). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar indeks persepsi korupsi (CPI) suatu negara maka semakin besar pula indeks pembangunan manusia (HDI) negara tersebut, atau dengan kata lain, semakin tinggi tingkat korupsi suatu negara maka semakin rendah tingkat pembangunan manusia negara tersebut.

Kata kunci: korupsi, pembangunan manusia, data panel, model regresi tobit

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of corruption on human development using panel data consist of 146 countries during the period of time of 2004 to 2015. Human Development Index data is used as dependent variable and benchmark for human development and Corruption Perception Index data also used as independent variable and benchmark for corruption. This study uses Tobit regression model because the dependent variable has limited value in range zero to one. The empirical results show that Corruption Perception Index has significant and positive impact on human development. This result implies that higher level of corruption perceptions index correspond to higher level of human development index, in other words, higher level of corruption correspond to lower level of human development.

Keyword: corruption, human development, panel data, tobit regression model